

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perekrutan guru merupakan salah satu kegiatan sekolah guna mencari guru baru yang akan memenuhi kebutuhan sumber daya manusia. Kebutuhan untuk mendapatkan guru yang memiliki pengalaman, kompetensi, dan integritas yang sesuai dengan kebutuhan sekolah tidaklah mudah. Pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa guru dan dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kemudian, disebutkan pula pada peraturan menteri pendidikan nasional nomor 6 tahun 2007 tanggal 4 mei 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru bahwa, Guru pada PAUD/TK/RA harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini, atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

Standar kompetensi guru sebagai mana yang tertera pada peraturan menteri nomor 16 tahun 2007 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional. Kompetensi pedagogik meliputi menguasai karakteristik peserta didik usia dini, memahami teori belajar dan prinsip prinsip pembelajaran yang mendidik bagi anak usia dini, dan memanfaatkan teknologi informasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik bagi peserta usia dini. Kompetensi ini dapat dinilai pada kegiatan *microteaching* yang merupakan salah satu tes pada perekrutan guru. Kompetensi kepribadian meliputi bertindak sesuai norma agama, sosial, hukum, dan kebudayaan nasional, menunjukkan etos kerja, memiliki kepribadian yang bertanggung jawab, jujur, berakhlak mulia sehingga dapat menjadi tauladan

bagi peserta didik khususnya usia dini dan bagi masyarakat. Kompetensi ini dapat dinilai pada kegiatan wawancara yang menjadi salah satu tes pada perekrutan guru. Kompetensi sosial meliputi bagaimana seorang guru menyikapi orang lain seperti terhadap rekan kerja, peserta didik, dan orang tua. Bertindak secara inklusif tidak memandang ras, sosial, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi. Kompetensi professional meliputi bagaimana seorang guru menguasai materi, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang akan diampu serta mampu mengembangkan materi yang diampu secara kreatif.

Yayasan Al-Irsyad Ciledug merupakan organisasi nirlaba yang bergerak di bidang Pendidikan, Dakwah, dan Sosial. Beralamatkan di Jl. Merdeka Barat Gg. Pahlawan No. 9 Ciledug – Cirebon, Ciledug Jawa Barat, Indonesia 45188. Proses perekrutan guru pada yayasan ini yaitu, para calon guru yang telah mendaftar dan memenuhi persyaratan akan dilakukan tes sebagaimana yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Sistem yang digunakan pada proses tersebut masih tidak terkomputerisasi, sehingga dapat mengakibatkan kerusakan data, kehilangan data, dan sebagainya. Proses pemilihan guru yang tidak tepat apalagi bagi anak usia dini dapat mengakibatkan ketidaklancaran dalam kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu, pihak sekolah harus merekrut tenaga pendidik yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, yang dapat mendidik muridnya agar menjadi anak yang cerdas.

Pada penelitian sebelumnya telah dibuat suatu sistem pendukung keputusan perekrutan Guru oleh Nurjaya, Dkk (2018) menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Penelitian tentang sistem pendukung keputusan penerimaan guru juga telah dilakukan oleh Mariana Sipayung dengan menggunakan metode SAW.

Maka dari itu untuk mengefektifkan sistem lama perlu dibuat suatu sistem baru yang terkomputerisasi, yang dapat memberikan suatu pendukung keputusan dalam perekrutan guru juga dapat menyimpan data data setiap prosesnya agar tersimpan rapih dan aman. Kriteria kriteria yang

telah ditentukan, merujuk pada persyaratan perekrutan guru baru di yayasan Al-Irsyad dan standar kompetensi guru sebagaimana yang tertera pada paraturan menteri nomor 16 tahun 2007 yaitu :

- a. Jenjang Pendidikan minimal S1 PGTK/PGPAUD
- b. Usia
- c. IPK
- d. Microteaching, kriteria ini termasuk kedalam kompetensi pedagogik dan kompetensi professional
- e. Wawancara, kriteria ini termasuk kedalam kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian.

Dengan kriteria kriteria yang telah ditentukan, diharapkan sistem perekrutan guru TK ini dapat memberikan keputusan yang baik sehingga dapat meminimalisir terjadinya hal hal yang tidak diinginkan seperti penilaian yang bersifat subjektif atau tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh pendaftar. Metode yang akan digunakan pada sistem pendukung keputusan ini yaitu *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Multi-Objective Optimization On the Basis Of Ratio Analysis* (MOORA) dimana perhitungan bobot setiap kriteria menggunakan metode AHP dan perangkingan menggunakan metode MOORA.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Perekrutan Guru TK masih kurang tepat sehingga dapat menimbulkan kesalahan dalam penilaian guru.
- b. Perekrutan Guru TK masih menggunakan sistem yang kurang efektif sehingga memakan banyak waktu.
- c. Data data pada proses kegiatan perekrutan tidak tersimpan secara aman dan rapih.

## 1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana membuat suatu sistem agar dapat merekrut Guru TK dengan tepat sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.
- b. Bagaimana membuat sistem agar dapat mengambil keputusan secara cepat.
- c. Bagaimana membuat sistem yang dapat menyimpan data secara rapih.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis memberikan batasan masalah dengan tujuan agar pembahasan yang dilakukan tidak menyimpang dan menghindari terjadinya pelebaran masalah dalam penulisan. Batasan masalah dalam penelitian ini akan dirangkum sebagai berikut :

- a. Sistem ini dibuat untuk membantu atau mendukung pengambilan keputusan dalam kegiatan perekrutan guru.
- b. Penelitian dilakukan di Yayasan Al-Irsyad.
- c. Proses perhitungan perekrutan guru pada sistem ini menggunakan metode AHP dan MOORA.
- d. Sistem perekrutan guru ini menggunakan aplikasi berbasis WEB.
- e. Kriteria yang digunakan yaitu : Jenjang pendidikan, Usia, IPK, *Microteaching*, dan Wawancara.

#### **1.5 Maksud dan Tujuan Penelitian**

##### **1.5.1 Maksud**

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maksud penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Membuat suatu sistem yang dapat mengambil suatu keputusan sesuai dengan kriteria yang ditentukan dengan cepat
- b. Membuat sistem pendukung keputusan menggunakan metode AHP-MOORA
- c. Mempelajari cara membangun suatu sistem pendukung keputusan dan menentukan keputusan menggunakan metode AHP MOORA.

### **1.5.2 Tujuan**

Adapun tujuan penelitiannya adalah membuat sistem pendukung keputusan dalam perekrutan Guru TK agar sesuai dengan kinerja yang ditentukan dengan cepat dan tepat.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka manfaat dari penelitian ini yaitu :

### **1.6.1 Bagi Penulis**

- a. Sebagai penerapan ilmu dan teori yang didapat dari bangku perkuliahan dan kehidupan sehari-hari untuk diimplementasikan
- b. Dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama kuliah dan menerapkannya secara nyata
- c. Dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dan menambah wawasan
- d. Sebagai bentuk kontribusi terhadap Universitas dan pengabdian masyarakat dalam bentuk suatu karya yang bermanfaat.

### **1.6.2 Bagi Yayasan TK Al-Irsyad**

- a. Dapat memudahkan kepala sekolah dalam menentukan keputusan perekrutan Guru TK secara cepat, mudah dan diharapkan tepat sasaran
- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih Guru TK sesuai dengan kebutuhan dan kriteria yang ditentukan
- c. Dapat membantu pihak sekolah dalam mengelola data sehingga tersimpan rapih didalam *database* dan memudahkan dalam pencarian data jika suatu waktu dibutuhkan.

### **1.6.3 Bagi Universitas Muhammadiyah Cirebon**

- a. Sebagai wujud dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).
- b. Sebagai parameter kualitas dan kuantitas lulusan mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Cirebon.

## 1.10 Metode Penelitian

### 1.7.1 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan mengambil data yang terdapat kaitannya dengan penelitian ini. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

#### a. Observasi

Metode observasi yaitu metode yang melakukan pengamatan atau peninjauan langsung ke lokasi penelitian untuk mengetahui secara langsung mengenai sistem perekrutan guru pada Yayasan TK Al-Irsyad.

#### b. Wawancara

Metode wawancara yaitu melakukan pengumpulan data dengan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak yang bersangkutan.

#### c. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan mengumpulkan sumber-sumber tertulis, membaca, mempelajari dan mencatat hal-hal penting yang berhubungan dengan objek penelitian, sehingga memperoleh gambaran secara teoritis.

### 1.7.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam pembuatan sistem perekrutan guru menggunakan metode AHP-MOORA ini yaitu metode *Waterfall*. Model ini merupakan sebuah pendekatan terhadap pengembangan perangkat lunak yang sistematis dengan beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut :

#### a. *Requirements Analysis and Definitios* (Analisis Kebutuhan)

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan untuk mengetahui kebutuhan sistem. Dalam menganalisis kebutuhan, peneliti melakukan pengumpulan data langsung kepada pihak yang

bersangkutan mengenai informasi tentang kebutuhan dalam perancangan sistem pendukung keputusan perekrutan guru.

b. *System Design* (Desain Sistem)

Tahap ini merupakan proses desain yang akan menerjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan perangkat lunak. Desain sistem meliputi alur kerja sistem, cara pengoperasian, hasil keluaran atau *output* dengan menggunakan metode seperti DFD (*Diagram Flow Data*) dan lain-lain yang telah disesuaikan dengan analisis kebutuhan pada tahap awal.

c. *Implementation* (Pengkodingan)

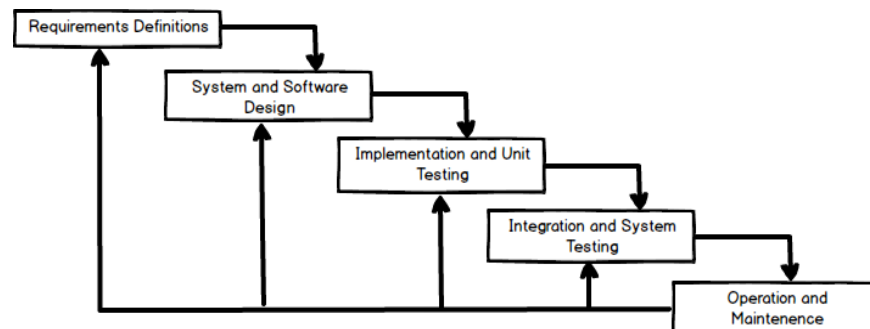
Tahap ini merupakan tahap pembuatan kode atau *coding*. *Coding* merupakan penerjemahan *design* atau permodelan dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer yang akan menghasilkan suatu program sesuai dengan desain yang telah dibuat.

d. *Integration dan Testing* (penerapan dan Pengujian)

Pada tahap ini, sistem yang telah dibuat akan diuji baik dari segi *logic* maupun fungsional, sehingga diketahui apa hasilnya sesuai dengan kebutuhan atau tidak. Pengujian juga dilakukan untuk meminimalisir kesalahan dalam program.

e. *Operation and Maintenance* (Pemeliharaan)

Tahap ini merupakan tahap pemeliharaan sistem dimana sistem dilakukan pemeliharaan yang bertujuan untuk menjaga stabilitas program yang telah dibuat tanpa harus membuat program yang baru.



Gambar 1.1 Metode Waterfall

### 1.8 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan dalam penguatan sistem perekrutan guru TK ini yaitu dilaksanakan di Yayasan Al-Irsyad yang berlokasi di Jl. Merdeka Barat Gg. Pahlawan No. 9 Ciledug – Cirebon, Ciledug Jawa Barat, Indonesia 45188. Waktu penelitian dan penyusunan laporan akan dilaksanakan dari bulan Juli sampai September 2020 ditunjukkan pada tabel 1.1.

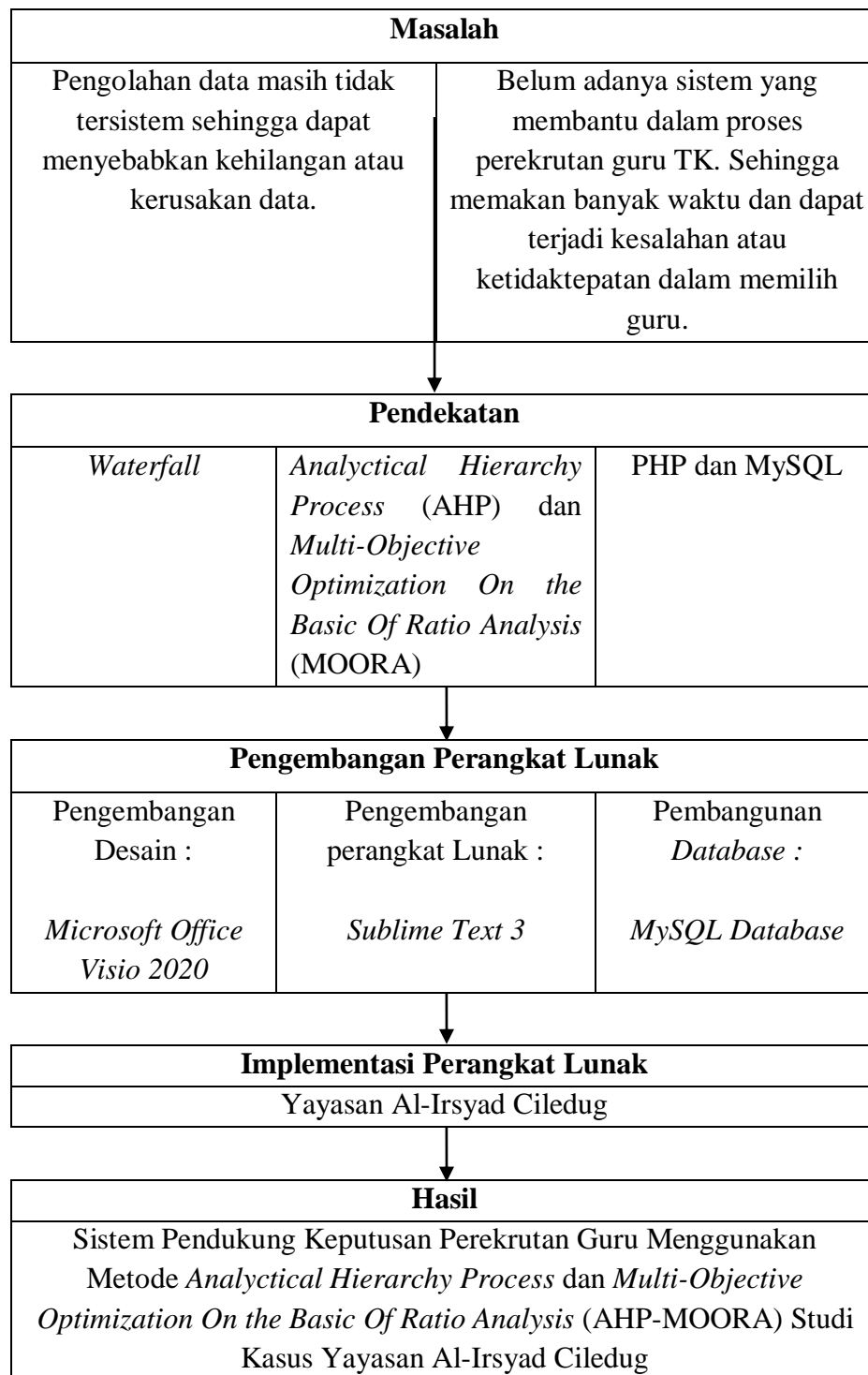
Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

Jenis Kegiatan	Juli (2020)				Agustus (2020)				September (2020)				Oktober (2020)				Oktober (2020)			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Analisis																				
Desain																				
<i>Coding</i>																				
Pengujian																				
Pemeliharaan																				
Pelaporan																				

### 1.9 Kerangka Berpikir

Sistem yang dibangun diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi pihak Yayasan Al-Irsyad Ciledug dalam menentukan guru yang tepat. Dengan adanya sistem pendukung keputusan dalam perekrutan guru yang terkomputerisasi, hasil keputusan diharapkan tepat sasaran sesuai dengan kemampuan para pendaftar. Kerangka berpikir digunakan untuk memberikan pemahaman logika berjalannya penelitian yang dilakukan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1.2.





Gambar 1.2 Kerangka Berpikir

### 1.10 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan pada laporan ini yaitu sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, manfaat penelitian, metode penelitian, kerangka berfikir, tempat dan waktu penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab tinjauan pustaka berisi tinjauan pustaka bagi teori-teori yang mendasari, relevan dan terkait dengan subyek dan permasalahan yang dihadapi dalam penyusunan laporan skripsi.

**BAB III : LANDASAN TEORI**

Bab landasan teori memaparkan teori-teori yang berhubungan dengan pembuatan sistem didapat dari sumber-sumber yang relevan untuk digunakan sebagai panduan dalam penelitian serta penyusunan laporan tugas akhir.

**BAB IV : PERANCANGAN SISTEM**

Bab perancangan sistem membahas tentang analisis perancangan, gambaran sistem, rancangan model arsitektur sistem, karakteristik *user*, analisis kebutuhan, DFD, *Flowchart*, struktur tabel, *design user interface*.

**BAB V : IMPLEMENTASI**

Bab implementasi sistem berisi tentang kutipan-kutipan potongan *listing coding* dan keterangan dari fungsi-fungsi yang digunakan dalam pembuatan aplikasi.

**BAB VI : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang cara penggunaan program, bukti program dan pengujian program yang telah dibuat.

**BAB VII : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab kesimpulan dan saran berisi tentang kesimpulan serta saran untuk pengembangan dari aplikasi yang penulis buat.